

## ABSTRAK

Gunawan, Carwan. 2012 *Peningkatan Pembelajaran IPS Materi Kenampakan Alam di Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kelas V SD Negeri Bentarsari 03 Salem*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Noto Suharto, M.Pd, II. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar IPS, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Latar belakang penelitian yaitu rendahnya rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran IPS sebesar 60. Rata-rata tersebut kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 70. Dari kenyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum cukup baik. Hal itu disebabkan antara lain oleh kurangnya motivasi belajar, pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak menarik dan bersifat monoton.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa Materi Kenampakan Alam di Indonesia pada Sekolah Dasar Negeri Bentarsari 03 Salem Brebes. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Subjek PTK ini yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri Bentarsari 03 Salem Brebes sebanyak 25 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

Hasil penelitian pelaksanaan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, observasi proses pembelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan 86,03%, kemudian pada siklus II rata-rata aktivitas siswa menjadi 94,8%. Pada Siklus I nilai Aktivitas kelompok yaitu 73%, mengalami peningkatan menjadi 85% pada siklus II. Performasi guru pada siklus I, berdasarkan nilai kemampuan guru dalam menyusun RPP yaitu 88,5 sedangkan pada siklus II, nilai yang diperoleh yaitu 93,5. Sementara kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 75 dan siklus II memperoleh nilai 84,25. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% menjadi 88% pada siklus II, dengan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM pada siklus I ada 10 siswa sedangkan pada siklus II ini berkurang menjadi 3 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam di Indonesia kelas V SD Negeri Bentarsari 03 Salem Brebes tahun pelajaran 2011/2012. Saran yang dapat diberikan penulis yaitu guru hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS materi kenampakan Alam di Indonesia.